

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2012). Metode Survei yang digunakan adalah berupa Kuesioner. Fraenkel dan Wallen menjelaskan pengertian survei adalah sebuah penelitian dengan cara menghimpun informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket/kuisisioner maupun wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek populasi (Zainal Arifin, 2011). Pada Penelitian ini peneliti ingin melihat “Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik RSUD Muara Teweh”.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “Tingkat Kepuasan Pasien” yang ditinjau dari indikator

kepuasaan pasien terhadap Akses layanan, mutu layanan, dan proses layanan di Poliklinik RSUD Muara Teweh.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2010).

Adapun definisi operasional yang peneliti buat adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur / Instrumen	Skala	Kategori	Skor
1.	Tingkat Kepuasan Pasien pelayanan poliklinik	Nilai subyektif dari pasien terhadap pelayanan rawat jalan yang diterima oleh pasien setelah membandingkan hasil pelayanan dengan apa	1. <i>Tangibles</i> (penampilan fisik) 2. <i>Reliability</i> (kehandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan) 4. <i>Assurance</i> (jaminan) 5. <i>Empathy</i> (empati)	Kuisio- ner	Ordinal	1. Tidak Puas 2. Cukup Puas 3. Puas	A. P uas (98-128) B. C ukup Puas (65-97) C. T idak Puas (32-64)

yang	(Sumber
diharapkannya	: I Gede
	Abdi
	Sarya
	Perman
	a,
	Komang
	Menik
	Sri
	Krisnaw
	ati,
	Kadek
	Eka
	Swedar
	ma,
	2020)

D. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik RSUD Muara Teweh. Waktu penelitian dilaksanakan pada 29 Maret 2023 sampai 29 April 2023.

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung di Poliklinik RSUD Muara Teweh yang dimana dari bulan Januari-September 2022 ada 17.193 kunjungan pasien yang dimana kunjungan rata-rata perbulan adalah 1.910 kunjungan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini pasien yang mengunjungi Poliklinik RSUD Muara Teweh. Besarnya sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Nursalam, 2009) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1910}{1+1910(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1910}{1+1910(0,0025)} = \frac{1910}{5,78} = 330 = 330$$

Dimana :

- n : Besar sampel
 N : Besar populasi
 d : Tingkat signifikan

3. Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memiliki subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2012).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yakni :

- a. Pasien yang pernah berkunjung sebelumnya dan telah mendapatkan pelayanan di Poliklinik RSUD Muara Teweh
- b. Pasien bersedia menjadi responden.
- c. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik dan bisa baca tulis

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yakni:

- a. Pasien rawat inap yang diminta melakukan pemeriksaan di Poliklinik RSUD Muara Teweh
- b. Pasien yang memiliki masalah penyakit serius, Gangguan Jiwa, Stroke
- c. Pasien yang tidak mampu berkomunikasi (Tuna Rungu)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang di gunakan di dalam penelitian ini menggunakan pedoman kuesioner. Kuesioner merupakan pertanyaan yang disusun dengan baik, yang dimana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau memberikan tanda tertentu kepada responden. Pentingnya kuesioner digunakan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Data tingkat kepuasan pasien diperoleh secara langsung dari responden dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden.

Untuk mengukur tingkat kepuasan pasien pengambilan data menggunakan kuisisioner yang sudah diteliti sebelumnya namun disesuaikan oleh peneliti yang memuat tentang Tingkat Kepuasan Pasien Pelayanan Poliklinik Rawat Jalan. Kuisisioner tersebut telah di modifikasi oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan serta telah di lakukan uji validitas dan reabilitas nya. Kuisisioner menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 32 item pertanyaan meliputi *Tangibles* (penampilan fisik), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness*

(ketanggapan), *Assurance* (jaminan), *Empathy* (empati). Kemudian penilaian dilakukan dengan Rumus *Cut Of Point*.

Maggie C.Y.Tam dalam jurnalnya membuat sebuah metode untuk memastikan derajat kebutuhan kriteria. Kuesioner yang berisi kriteria-kriteria yang ada dibagikan ke sejumlah responden untuk diberikan penilaian (Yulifianto & Sarjono, 2017).

Selanjutnya dihitung *cut of point* dengan rumus :

$$\text{cut off point} = \frac{\text{Maximum Score} - \text{Minimum Score}}{3}$$

$$\text{cut off point} = \frac{128 - 32}{23}$$

$$\text{cut off point} = \frac{96}{3}$$

$$\text{cut off point} = 32$$

Hasil presentasi selanjutnya digolongkan menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Puas, jika nilai tertinggi seluruh pernyataan dengan total nilai 98-128
2. Cukup Puas, jika rentang nilai tertinggi seluruh pernyataan dengan nilai 65-97
3. Tidak Puas, jika rentang nilai tertinggi seluruh pernyataan dengan nilai 32-64

Berikut adalah bentuk dari kisi-kisi instrumen yang akan di pakai :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner

No	Jenis	No. Item	Favorable/ Unfavorable	Jumlah
1	<i>Tangibles</i> (penampilan fisik)	1,2,3,4,5,6,7,8	Favorable	8

2	<i>Reliability</i> (kehandalan)	9,10,11,12,13,14,15,16	Favorable	8
3	<i>Responsiveness</i> (ketanggapan)	17,18,19,20,21,22,23	Favorable	7
4	<i>Assurance</i> (jaminan)	24,25,26,27,28	Favorable	5
5	<i>Empathy</i> (empati)	29,30,31,32	Favorable	4
Jumlah				32

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji valid merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk memperoleh suatu instrumen yang valid peneliti harus bertindak hati-hati sejak awal penyusunan (Arikunto,2010). Uji reliabilitas adalah index yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo,2010). Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Poliklinik Paru dan Poliklinik Kandungan RSUD Muara Teweh.

Peneliti mengambil sampel untuk uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Responden yang sudah diambil menjadi sampel dalam uji validitas tidak diambil untuk sampel penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau tidak

validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya kemudian diolah dengan bantuan program SPSS for Windows dengan level of significant = 5% dengan menggunakan minimal 30 responden.

Mengukur validitas dengan membuat korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor kostruk atau variabel. Caranya dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k, dimana (n) adalah jumlah sampel penelitian. Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah:

1. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif atau signifikan < 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel dan signifikan > 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Atribut	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
Tangibles 1	0,8835069	0,361	Valid
Tangibles 2	0,90286941	0,361	Valid
Tangibles 3	0,86695733	0,361	Valid
Tangibles 4	0,83554399	0,361	Valid
Tangibles 5	0,52359876	0,361	Valid
Tangibles 6	0,78122324	0,361	Valid
Tangibles 7	0,92321484	0,361	Valid
Tangibles 8	0,95365785	0,361	Valid
Reliability1	0,91973152	0,361	Valid
Reliability2	0,91293213	0,361	Valid
Reliability3	0,83302022	0,361	Valid
Reliability4	0,93484644	0,361	Valid
Reliability5	0,93017921	0,361	Valid
Reliability6	0,93106385	0,361	Valid
Reliability7	0,88684871	0,361	Valid
Reliability8	0,95708872	0,361	Valid
Responsiveness 1	0,97978596	0,361	Valid
Responsiveness 2	0,95826143	0,361	Valid
Responsiveness 3	0,96180345	0,361	Valid
Responsiveness 4	0,97978596	0,361	Valid

Responsiveness 5	0,97978596	0,361	Valid
Responsiveness 6	0,97978596	0,361	Valid
Responsiveness 7	0,93508771	0,361	Valid
Assurance 1	0,87893515	0,361	Valid
Assurance 2	0,94397507	0,361	Valid
Assurance 3	0,94920128	0,361	Valid
Assurance 4	0,89026747	0,361	Valid
Assurance 5	0,96180345	0,361	Valid
Empathy 1	0,86986635	0,361	Valid
Empathy 2	0,91836603	0,361	Valid
Empathy 3	0,966464	0,361	Valid
Empathy 4	0,966464	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010).

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur (kuesioner) dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Nursalam, 2017). Uji reabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan koefisien Reabilitas

Alpha Cronbach dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil. Jika r hasil adalah alpha yang terletak diawal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) maka setiap pertanyaan dari setiap kuesioner dikatakan valid, jika alpha lebih besar dari konstanta (0,6), maka kuesioner peneliti reliabel.

Adapun Hasil uji reabilitas ini didapatkan alpha Cronbach sebesar 0,993. Dimana nilai alpha >0,6 maka dinyatakan realibel. Oleh karena hasil uji reliabilitasnya lebih besar dari 0,6 maka instrument dinyatakan reliable dan dapat atau layak digunakan untuk penelitian. Dengan. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

Ss_t^2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Ss_t^2 = Varians total

H. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Tehnik dan prosedur pengumpulan data mencakup persiapan-persiapan pengumpulan data, yaitu :

1. Tahapan persiapan pengumpulan

Jalannya penelitian diawali dengan tahap persiapan antara lain sebagai berikut:

a. Penyusunan proposal

1. Sebelum menyusun proposal yang dahulu adalah mengajukan judul proposal kepada pembimbing yang sudah ditentukan oleh pihak Kampus Stikes Suaka Insan.
2. Melakukan penelitian pendahuluan ke tempat penelitian.
3. Membuat surat permohonan dari pihak kampus ke tempat penelitian untuk pengambilan data yang diperlukan sampai mendapatkan surat balasan dari pihak RSUD Muara Teweh.
4. Penyusunan Proposal dari Bab 1, Bab 2 dan Bab 3
5. Konsul Proposal kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2. Konsul dilakukan beberapa kali dan mendapatkan ACC dari kedua pembimbing
6. Melaporkan ke pihak kampus bahwa sudah siap untuk maju sidang proposal
7. Melengkapi persyaratan untuk maju sidang proposal dan mengatur jadwal sidang proposal.
8. Mempresentasikan hasil proposal dalam bentuk power point dihadapan penguji dan pembimbing
9. Revisi proposal sesuai arahan penguji dan pembimbing dan mengkonsultasikan kembali hasil revisi sampai dinyatakan ACC oleh penguji dan pembimbing

10. Sebelum masuk ke Bab 4 dan 5 peneliti mengajukan tentang pengurusan Etik Penelitian, Surat ijin Uji Validitas dan Reabilitas serta Surat ijin Penelitian ke RSUD Muara Teweh.

Kemudian dilanjutkan dengan Tahap Persiapan pengumpulan data saat penelitian mau dilaksanakan antara lain :

1. Menyiapkan lembar persetujuan responden

Lembar persetujuan responden berisi pernyataan responden bersedia untuk mengikuti penelitian dan di tandatangi oleh responden itu sendiri.

2. Menyiapkan lembar kuisioner

Lembar kuisioner merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit, dalam penelitian ini yang ditanyakan kepada responden yaitu mengenai gambaran kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan Poliklinik di RSUD Muara Teweh.

3. Tahap pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti pada tanggal 29 Maret sampai dengan 29 April 2023 di Instalasi Poliklinik Rawat Jalan RSUD Muara Teweh. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian, peneliti juga memberitahu bahwa sebelum dimulainya penelitian,peneliti akan meminta persetujuan penelitian kepada responden.

4. Tahap terminasi/akhir

Dalam tahap ini di jelaskan jalannya penelitian dan bagaimana cara pengumpulan data, yaitu :

- a. Pasien yang dijadikan responden adalah pasien berulang yang sedang menunggu pelayanan kesehatan.
- b. Pasien yang dijadikan responden dilakukan secara acak.
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden menandatangani informed consent.
- d. Responden mengisi sendiri kuesioner.
- e. Kuesioner yang telah diisi diambil kembali (editing).

I. Cara Analisa Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan melihat dan memeriksa apakah data sudah terisi lengkap atau kurang lengkap.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian kode pada setiap jawaban yang terkumpul untuk memudahkan proses pengolahan data. Kuesioner berisi nama responden, nomor responden, umur responden, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

Karakteristik Responden :

1. Jenis Kelamin

Untuk jawaban Perempuan dicoding dengan angka 1

Untuk jawaban Laki-laki dicoding dengan angka 2

2. Pekerjaan

Untuk jawaban ASN/TNI/Polri di coding dengan angka 1

Untuk jawaban Swasta dicoding dengan angka 2

Untuk jawaban Petani dicoding dengan angka 3

Untuk jawaban IRT di coding dengan angka 4

Untuk jawaban Pensiunan dicoding dengan angka 5

Untuk jawaban Tidak Bekerjadicoding dengan angka 6

Untuk jawaban Honorer dicoding dengan angka 7

3. Pendidikan

Untuk jawaban S2 di coding dengan angka 1

Untuk jawaban S1 dicoding dengan angka 2

Untuk jawaban D1-D3 dicoding dengan angka 3

Untuk jawaban SMA dicoding dengan angka 4

Untuk jawaban SMP di coding dengan angka 5

Untuk jawaban SD dicoding dengan angka 5

Untuk jawaban Tidak Tamat SD dicoding dengan angka 7

4. Rentang Usia

Untuk jawaban usia 17-25 dicoding dengan angka 1

Untuk jawaban usia 26-35 di coding dengan angka 2

Untuk jawaban usia 36-45 dicoding dengan angka 3

Untuk jawaban usia 46-55 dicoding dengan angka 4

Untuk jawaban usia 56-65 di coding dengan angka 5

Untuk jawaban usia >65 dicoding dengan angka 6

5. Jawaban Kuesioner Responden

Untuk jawaban sangat puas dicoding dengan nilai 4

Untuk jawaban puas dicoding dengan nilai 3

Untuk jawaban cukup puas di coding dengan nilai 2

Untuk jawaban tidak puas dicoding nilai 1

6. Kategori Tingkat Kepuasan

Untuk jawaban puas dicoding dengan nilai 3

Untuk jawaban cukup puas di coding dengan nilai 2

Untuk jawaban tidak puas dicoding nilai 1

c. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikan nilai berbentuk angka pada item penilaian.

Jumlah kuesioner ada 32

$32 \times 4 = 128$ (nilai tertinggi)

$32 \times 1 = 32$ (nilai terendah)

Cut of point dengan 3 kategori:

Puas 98-128

Cukup Puas 65-97

Tidak Puas 32-64

d. *Entering*

Dilakukan dengan memasukkan data yang telah didapat sesuai dengan kode yang telah ditetapkan ke dalam media pengolahan data.

e. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode kemudian dilakukan pembetulan.

H. Kelemahan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 330 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
3. Pengambilan data tentang mutu pelayanan dan kepuasan pasien hanya dilakukan di rawat jalan, sehingga tidak dapat mewakili mutu pelayanan dan tingkat kepuasan pasien secara keseluruhan di RSUD Muara Teweh.
4. Pada penelitian ini tidak dibedakan antara responden Umum ataupun responden BPJS Kesehatan. Sehingga tidak dapat diketahui perbedaan tingkat kepuasan pasien sesuai tingkatan kategorinya.

7. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis univariat.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap subvariabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan variabel (subvariabel) (Notoatmojo, 2010).

Dalam analisis ini untuk mengetahui gambaran dari variabel yaitu Kepuasan pasien terhadap pelayanan poliklinik RSUD Muara Teweh. Penyajian data yang akan diolah berupa table distribusi frekuensi dan persentase dari variabel. Selanjutnya, data kemudian diinterpretasikan sesuai kategori yang tercantum pada tabel definisi operasional. Kuesioner akan dihitung dengan cara jumlah jawaban yang diperoleh setiap responden dibagi skor maksimal dan dikalikan 100% dengan hasil berupa persen dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil presentase

F = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

N = Skor maksimal

J. Etika Penelitian

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji etik dan mendapatkan sertifikat kelayakan etik penelitian dengan nomor 011/KEPK-SI/III/2023 dari komisi etik penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

Menurut Hidayat (2017) etika penelitian meliputi :

A. Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan merupakan lembar penjelasan untuk menjadi responden yang diberikan penjelasan sebelumnya. Jika participant setuju maka responden harus menandatangani, jika tidak bersedia tidak akan dipaksa.

B. Tanpa nama (Anonymity)

Untuk menjamin kerahasiaan objek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan nama dan identitas responden. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden dan umur pada waktu pengambilan data dilakukan.

C. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

D. Tidak merugikan (Non Maleficence)

Prinsip ini berarti peneliti dalam proses penelitiannya tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis terhadap responden.